

DAMPAK ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE

THE IMPACT OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE

Muhammad Tri Luthfillah¹, Isni Andriana², Abdul Bashir³

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
mhdtriluth@gmail.com¹, isniandriana@fe.unsri.ac.id², abd.bashir@fe.unsri.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis faktor yang mempengaruhi *Financial Performance*. Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Environmental Management Accounting (EMA) dan *Good Corporate Governance* (GCG). Populasi akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengikuti program CGPI tahun pelaksanaan 2018-2023. Metode yang digunakan pengambilan data ini yaitu metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 12 perusahaan dan jumlah observasi yang digunakan sebanyak 72 data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*. Sedangkan GCG tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Namun, secara simultan EMA dan GCG berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*.

Kata Kunci: *Environmental Management Accounting, Good Corporate Governance, dan Financial Performance.*

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the factors that affect Financial Performance. Some of the variables used in this study are Environmental Management Accounting (EMA) and Good Corporate Governance (GCG). The population will be used in this study are companies that participate in the CGPI program for the 2018-2023 implementation year. The method used to collect this data is purposive sampling method. The number of samples used was 12 companies and the number of observations used was 72 data. The analysis method used in this research is quantitative analysis method. The results showed that EMA has a positive and significant effect on Financial Performance. While GCG has no effect on Financial Performance. However, simultaneously EMA and GCG have a positive effect on Financial Performance.

Keyword: *Environmental Management Accounting, Good Corporate Governance, and Financial Performance.*

PENDAHULUAN

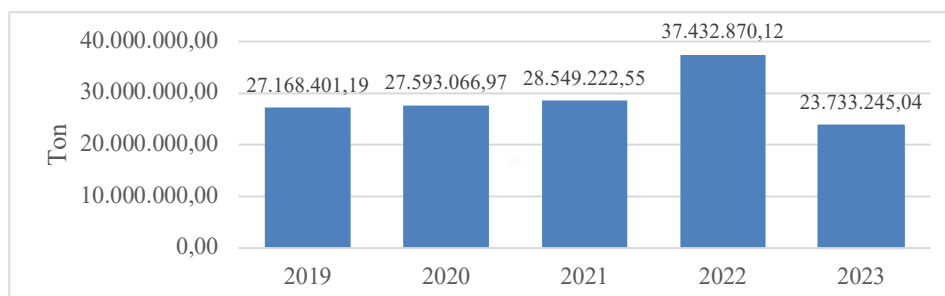
Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari peningkatan pembangunan negara dan aktivitas industri adalah memproduksi limbah. Li *et al.* (2022) menyoroti berkembangnya industri konstruksi global dan urbanisasi yang mengakibatkan jumlah limbah, konstruksi dan pembongkaran meningkat secara bertahap. Menurut Ranjbari *et al.*, (2023) pada masa COVID-19 dengan meningkatnya aktivitas manusia dibidang kesehatan terjadi peningkatan limbah seperti masker, kertas sanitasi, dan

pakaian pelindung.

Pada kegiatan industri limbah dapat berasal dari penggunaan bahan baku, energi atau air atau bahan lain yang dibutuhkan dalam proses produksi sehingga banyak kerugian tidak langsung yang ditimbulkan, selain itu inefisiensi juga menimbulkan limbah, baik limbah cair, padat maupun emisi. Limbah-limbah tersebut menyebabkan pencemaran baik pencemaran tanah, air, maupun udara. Pencemaran limbah akan menimbulkan dampak sosial, seperti kesehatan, estetika, dan ketidaknyamanan dalam kehidupan

bermasyarakat. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (2023) Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional

(SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (2023), Indonesia menghasilkan timbulan limbah yang tinggi selama empat tahun terakhir yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Timbulan Limbah Nasional Selama Lima Tahun Terakhir

Sumber: sipsn.menlhk.go.id, 2024

Terlihat pada Gambar 1 bahwa selama tahun 2019 hingga 2022 timbulan sampah di Indonesia terus meningkat. Hal ini terlihat pada 2019 menghasilkan timbulan sampah sebanyak 27.168.401,19 ton. Kemudian terjadi peningkatan di tahun 2020 sebesar 27.593.066,97 ton. Pada 2021 juga terjadi peningkatan di angka 28.549.222,55 ton. Bahkan di tahun 2022 terjadi peningkatan drastis timbulan sampah sebesar 37.432.870,12 ton. Namun untuk data 2023 di angka 23.733.245,04 ton bersifat sementara karena sedang proses perhitungan oleh pihak SIPSN. Angka sementara tersebut masih memiliki kemungkinan terus bertambah di tahun 2023.

Hal ini akan menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat akan kesehatan lingkungan di Indonesia. Salah satu upaya Pemerintah Indonesia adalah mengeluarkan beberapa peraturan seperti Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (1997) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (2014). Bahkan selain memperingati Hari Lingkungan Sedunia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga menetapkan Hari Peringatan Peduli Sampah Nasional yang jatuh pada tanggal 21 Februari.

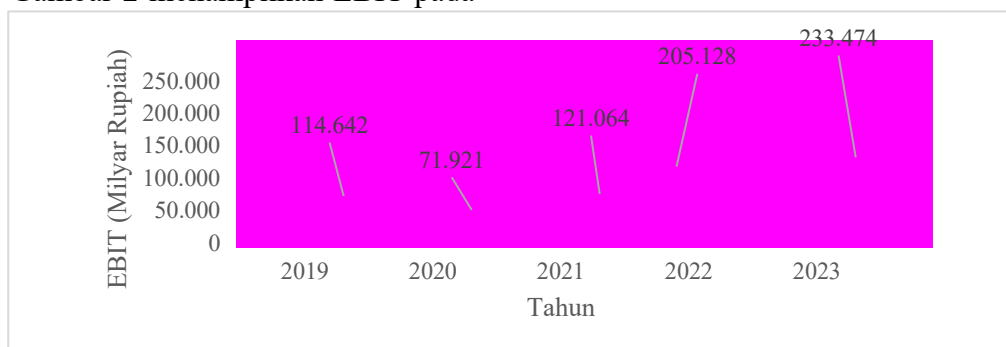
Perusahaan yang berhasil mengelola

sumberdaya yang efisien dan efektif akan menghasilkan kinerja perusahaan yang unggul dan kompetitif. Kinerja perusahaan yang unggul dapat menarik perhatian segala kalangan, baik investor, konsumen, pemerintah, dan pihak lainnya. Salah satu tolak ukur melihat kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan. Hal itu karena kinerja keuangan (*Financial Performance*) dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. *Financial Performance* juga dapat diketahui melalui analisis terhadap data-data keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan atau *annual report* (Ningrum dan Sapari, 2021).

Financial performance yang baik akan mendorong keberlanjutan perusahaan sehingga memudahkan perusahaan melakukan penataan, penggabungan, dan pemanfaatan sumber daya berkelanjutan (Carton & Parigot, 2021). Lembaga yang bertujuan menganalisis upaya perusahaan dalam membangun strategi dan sistem yang dapat mendukung kesiapan perusahaan dalam menghadapi semua tantangan serta dinamika perubahan agar mampu menciptakan kinerja yang tumbuh secara berkelanjutan adalah The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). IICG melaksanakan program riset dan pemeringkatan yang bernama

Corporate Governance Perception Index (CGPI). Program CGPI bersifat sukarela sehingga tidak memaksakan perusahaan harus mengikuti program ini setiap tahun. Pada Gambar 2 menampilkan EBIT pada

perusahaan yang konsisten mengikuti CGPI pada tahun pelaksanaan 2019 – 2023:



Gambar 2. EBIT Perusahaan yang Konsisten Mendaftar CGPI Tahun Pelaksanaan 2019 - 2023

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Gambar 2 yang terdiri dari 12 perusahaan mengalami kenaikan setelah tahun 2020. Pada total EBIT Gambar 2 mengindikasikan bahwa perusahaan yang berpartisipasi dalam program CGPI pelaksanaan 2018 – 2023 memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Salah satu penunjang profitabilitas tinggi suatu perusahaan dengan memiliki *good governance* (Alkurdi et al., 2021). Selain itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi juga dipengaruhi oleh pengelolaan lingkungan. Karena lingkungan merupakan salah satu indikator keberlangsungan hidup perusahaan (*corporate sustainability*). Perusahaan perlu mengukur dampak lingkungan dari aktivitas bisnis dan mengalokasikan biaya-biaya terkait pendapatan, dan tabungan yang diperoleh dari aktivitas lingkungan. Maka perusahaan akan menggunakan konsep baru dari ilmu akuntansi, yakni Environmental Management Accounting (EMA).

Sejauh mana EMA mempengaruhi keberlangsungan perusahaan (*corporate sustainability*) dapat menggunakan indikator *eco-efficiency* (World Business Council For Sustainable Development, 2015). *Eco-efficiency* merupakan salah satu konsep yang digunakan untuk

menyatakan entitas bahwa entitas tersebut layak dikatakan entitas ramah lingkungan. Gagasan tentang *eco-efficiency* dan hubungannya dengan *Financial Performance* merupakan topik yang relatif baru di negara-negara berkembang, baik dalam dunia bisnis maupun akademis (Sudha, 2020). Sebaliknya, negara-negara maju telah berfokus pada kebijakan publik lingkungan untuk mempertahankan nilai perusahaan dan meningkatkan efisiensi pasar dan model bisnis (Bianchi et al., 2020; Pérez-Calderón et al., 2021; Scarpellini et al., 2020)

Agustia et al. (2019) meneliti perusahaan manufaktur dan sektor utama yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 dengan total sebanyak 277 perusahaan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah EMA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perusahaan *eco-efficiency* yang tinggi dapat menciptakan keunggulan kompetitif karena memiliki sumber daya yang unik dan kemampuan untuk mengerahkan sumber daya yang ada secara efisien sehingga perusahaan dalam persaingan industri dapat menjadi lebih unggul dibandingkan dengan kompetitornya. Terutama dalam meningkatkan tingkat daya saing dan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian dari Broadstock *et al.* (2018); Busch dan Friede (2018); Daud *et al.* (2023); Tam *et al.* (2019); Sabarani (2022) membuktikan bahwa *eco-efficiency* memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan. Namun hasil sebaliknya yang diperoleh Choi *et al.* (2020) menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang positif memiliki dampak negatif pada hasil harga saham dan pada pengembalian keuangan jangka panjang. Adapun berdasarkan hasil penelitian Czerny dan Letmathe (2017) yang menyimpulkan bahwa strategi lingkungan dan pengurangan Gas Rumah Kaca secara proaktif yang terkait dengan peningkatan kinerja lingkungan dan ekonomi. Czerny dan Letmathe (2017) tidak menemukan hubungan langsung yang signifikan antara kinerja lingkungan dan ekonomi.

Salah satu pihak yang berkontribusi dalam menghasilkan limbah adalah perusahaan-perusahaan yang aktif beroperasi. Setiap perusahaan harus memperhatikan lingkungan sekitar agar tidak menimbulkan citra buruk untuk perusahaan, karena akan menghambat pencapaian perusahaan dalam berbagai aspek pada masa mendatang. Citra baik perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif. Pasar yang sangat kompetitif ini akan menuntut perusahaan agar mengelola sumberdaya yang dimilikinya sehingga kinerja perusahaan menjadi optimal dan terciptanya keunggulan yang kompetitif (Savino dan Shafiq, 2018).

Selain itu, Tata kelola yang baik (*Good Governance*) dan berkelanjutan akan berdampak pada nilai perusahaan dan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat bersaing di pasar yang sangat kompetitif. Penelitian oleh Alabdullah dan Zubon (2023); Mahrani dan Soewarno (2018); Mukhtaruddin *et al.* (2019); Silvianti *et al.* (2023) menyatakan *Good Corporate Governance* (GCG) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penelitian Fuadah *et al.* (2022); Kurniati (2019); Putra dan

Nuzula (2020); Zainuddin *et al.* (2020) GCG tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Alkurdi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Khatib dan Nour (2021) pun menemukan pengaruh negatif GCG melalui proksi *board meetings* dan *audit committee meetings* terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang EMA dan GCG terhadap *Financial Performance* memiliki hasil yang beragam. Peneliti tertarik mengkaji teori *Natural Resource Based-View* (NRBV) yang berhubungan dengan *Financial Performance* diimplikasikan sebagai *Net Profit Margin* (NPM), dan beberapa variabel-variabel independen yaitu *Eco-efficiency* (EE), *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

METODE

Penelitian ini secara khusus menggunakan jenis data sekunder. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan perusahaan pada website resmi masing-masing perusahaan. Selain itu data CGPI diperoleh dari lembaga IICG yang telah melakukan pelaksanaan penilaian pada perusahaan-perusahaan yang mendaftar secara sukarela. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, berikut kriterianya: a) Perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute Corporate Governance (IICG) tahun pelaksanaan 2018 – 2023, b) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan keberlanjutan secara lengkap pada tahun penerbitan 2018 – 2023 pada website resmi masing-masing perusahaan, c) Perusahaan yang konsisten mendaftar kepesertaan CGPI selama tahun pelaksanaan 2018 – 2023 di lembaga IICG. Pada penelitian ini diperoleh 41 sampel, namun sampel menjadi 12 perusahaan setelah ditentukan kriteria

penelitian. Masing-masing perusahaan diteliti sebanyak 6 tahun sehingga total observasi yang didapatkan adalah 72 data penelitian.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik dan Regresi Data Panel dengan bantuan software Eviews. Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, derajat multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Data panel adalah penggabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah satu atau lebih variabel yang akan diamati dalam satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* adalah beberapa unit observasi yang akan diamati pada satu titik waktu. Menurut Widarjono (2018), data panel mempunyai gabungan karakteristik antara beberapa objek dengan beberapa periode waktu.

Penelitian ini menggunakan data berupa interval waktu yaitu tahun 2018-2023 yang bersifat *time series*. Untuk data *cross section* yaitu data dalam suatu kurun tertentu pada beberapa perusahaan. Tujuan dilakukannya uji regresi data panel dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu NPM dan variabel dependen, yaitu EE dan CGPI Berdasarkan variabel yang akan diteliti, maka persamaan dapat ditulis sebagai berikut:

$$NPM_{i,t} = \alpha + \beta_1 EE_{i,t} + \beta_2 CGPI_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

$NPM_{i,t}$	= Net Profit Margin
α	= Konstanta
β	= Koefisien
$EE_{i,t}$	= Eco-efficiency
$CGPI_{i,t}$	= Corporate Governance Perception Index
$\varepsilon_{i,t}$	= Error

Definisi Operasional

1. Financial Performance

NRBV menawarkan perspektif

komprehensif tentang bagaimana sumber daya dan kemampuan internal perusahaan dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Adnan *et al.*, 2018). *Financial Performance* adalah suatu gambaran yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan dan dapat diketahui melalui analisis terhadap data-data keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan atau *annual report* (Ningrum dan Sapari, 2021). Salah satu indikator pengukuran *Financial Performance* adalah *Net Profit Margin* yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dibagikan dengan keseluruhan pendapatan perusahaan (Wang dan Wu, 2020).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}}$$

2. Environmental Management Accounting (EMA)

EMA merupakan gabungan dari informasi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya guna meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak dari resiko lingkungan, serta mengurangi biaya lingkungan. menurut Schaltegger *et al.* (2008), *Strategies of eco-efficiency* merupakan strategi yang paling jelas dan sejalan dengan CP. Indikator dalam *eco-efficiency* adalah prestasi ekonomi dan lingkungan yang dituangkan secara matematis berikut ini (*World Business Council For Sustainable Development*, 2015):

$$\begin{aligned} \text{Eco - Efficiency} \\ = \frac{\text{product or service value}}{\text{environmental influence}} \end{aligned}$$

3. Good Corporate Governance (GCG)

CGPI merupakan program penelitian yang menilai dan memeringkat penerapan GCG pada perusahaan-

perusahaan di Indonesia dengan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas praktik *corporate governance* mereka melalui proses evaluasi dan *benchmarking*. CGPI berperan penting dalam meningkatkan reputasi perusahaan di masyarakat serta menjaga kepercayaan investor (Limijaya *et al.*, 2021).

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Metode penelitian analisis regresi data panel menggunakan software statistik Eviews 12 sebagai alat bantu pengolahan data. Berikut merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif variabel dependen serta independen dan analisis regresi data panel dipaparkan berikut:

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	EE	CGPI	NPM
Mean	15036,48	87,25889	0,233138
Median	13445,89	87,42000	0,247200
Maximum	42463,03	95,22000	0,399800
Minimum	391,05	76,09000	0,051500
Std. Dev.	13415,23	4,580171	0,083127
Observations	72	72	72

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, EE memiliki mean 15036,48 yang nilainya jauh dari nilai maksimumnya. Nilai Standar Deviasi EE sebesar 13415,23 yang makin kecil dari mean menyatakan bahwa data-data yang diterapkan makin akurat dengan mean. Nilai mean CGPI sebesar 87,25889 yang tidak jauh dari nilai maksimumnya. CGPI memiliki standar deviasi 4,580171 yang makin kecil dari mean yang berarti bahwa data makin akurat dengan mean. NPM memiliki nilai mean 0,233138 yang nilainya jauh dari nilai maksimumnya. Standar deviasi NPM sebesar 0,083127 yang makin kecil dari mean yang berarti bahwa data makin akurat dengan mean.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas yang diterapkan adalah uji Jarque-Bera memiliki nilai

signifikansi sebesar 0,1878 yang menandakan bahwa data berdistribusi normal. Derajat multikolinearitas antara variabel EE dan CGPI adalah 0,4727. Nilai derajat multikolinearitas $< 0,85$ yang artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas pada masing-masing variabel. Nilai heteroskedastisitas pada variabel EE ditemukan sebesar 0,2622 dan CGPI sebesar 0,3067. Kedua variabel bebas tersebut memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi didapatkan dari nilai Durbin Watson sebesar 2,0171. Diketahui DU sebesar 1,6751 dan $4-DU$ sebesar 2,3249, maka dU ($1,6751$) $< DW$ ($2,0171$) $< 4-dU$ ($2,3249$), maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 2. Regresi Data Panel

Dependent Variable: NPM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/16/24 Time: 15:23
Sample: 2018 2023

Periods included: 6
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,068858	0,442172	-0,155727	0,8768
EE	3,61E-06	9,27E-07	3,899410	0,0003
CGPI	0,002838	0,005089	0,557766	0,5792
Root MSE	0,065962	R-squared		0,361475
Mean dependent var	0,233138	Adjusted R-squared		0,218358
S.D. dependent var	0,083127	S.E. of regression		0,073493
Akaike info criterion	-2,210598	Sum squared resid		0,313268
Schwarz criterion	-1,767913	Log likelihood		93,58151
Hannan-Quinn criter.	-2,034363	F-statistic		2,525723
Durbin-Watson stat	2,465794	Prob(F-statistic)		0,008098

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil regresi data panel Tabel 2 diperoleh t-Statistic EE sebesar 3,8994 dan CGPI sebesar 0,557766. Selain itu EE memiliki signifikansi sebesar 0,0003 dan CGPI sebesar 0,5792.

Pengaruh EE terhadap NPM secara parsial

Tabel 2 menjelaskan bahwa EE memiliki t-Statistic sebesar 3,8994 dengan nilai probabilitas 0,0003 yang memenuhi syarat signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa EE memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap NPM. Sebagaimana apabila nilai EE semakin tinggi maka NPM juga akan meningkat. Pada teori NRBV menjelaskan bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan mengurangi dampak negatif dari operasi perusahaan terhadap lingkungan dengan menggunakan strategi proaktif terhadap lingkungan (Daud et al., 2023). Strategi proaktif khususnya pengurangan produksi limbah perusahaan yang menciptakan keunggulan kompetitif akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain meningkatkan nilai ekonomi, peningkatan eko-efisiensi juga dapat mengurangi dampak buruk pada lingkungan (Suh et al., 2014).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Broadstock *et al.* (2018); Busch dan Friede (2018); Daud *et al.* (2023);

Tam et al. (2019); Sabarani (2022) yang menemukan bahwa *eco-efficiency* memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Choi *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang positif memiliki dampak negatif pada hasil harga saham dan pada pengembalian keuangan jangka panjang.

Pengaruh CGPI terhadap NPM secara Parsial

Pada Tabel 2 menjelaskan bahwa CGPI memiliki t-Statistic sebesar 0,557766 dengan nilai probabilitas 0,5792 yang tidak memenuhi syarat signifikansi kurang dari 0,05. Hasil regresi pada variabel CGPI disimpulkan tidak berpengaruh terhadap NPM. Hal ini berarti perusahaan yang mengikuti program CGPI secara konsisten pada pelaksanaan tahun 2018-2023 yang tiap tahun meningkat tidak berpengaruh terhadap NPM karena setiap tahunnya cenderung fluktuatif. Meskipun CGPI dianggap sebagai indikator tata kelola perusahaan yang baik, perlu dipertimbangkan faktor lain selain CGPI ketika menganalisis kinerja keuangan perusahaan, seperti kondisi ekonomi makro, industri, struktur modal, strategi bisnis, dan kepemimpinan manajemen (Priharta et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Fuadah et al. (2022); Kurniati (2019); Putra dan Nuzula (2020); Zainuddin et al. (2020) yang menemukan bahwa GCG tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Khususnya penelitian Fahlevi dan Juhandi (2019); Priharta et al. (2023) yang menyatakan bahwa CGPI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alabdullah dan Zubon (2023); Mahrani dan Soewarno (2018); Mukhtaruddin et al. (2019); Silvianti et al. (2023) menyatakan *Good Corporate Governance* (GCG) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Uji F

Berdasarkan hasil regresi data panel Tabel 2 diperoleh F-Statistic sebesar 2,5257 dan signifikansi sebesar 0,008. Nilai probabilitas < 0,05 sehingga disimpulkan secara simultan EE dan CGPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Semakin meningkatnya EE dan CGPI secara bersama-sama akan meningkatkan NPM. Pada teori NRBV menjelaskan bahwa EE semakin tinggi karena operasi perusahaan yang efisien seperti mengurangi limbah perusahaan dan meningkatkan jumlah produk dan layanan perusahaan. Kemudian dibarengi dengan CGPI yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih baik khususnya peduli terhadap lingkungan (Rizki dan Saad, 2023). Maka perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Koefisien Determinasi

Pada Tabel 2 diperoleh Adjusted R-squared sebesar 0,2183 atau 21,83%. Maka disimpulkan bahwa variabel EMA dan GCG dapat menjelaskan sebesar 21,83% sedangkan sisanya 78,17% dijelaskan oleh variabel lain diluar model

regresi penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Environmental Management Accounting* (EMA) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Financial Performance*. Sampel diambil pada perusahaan yang mendaftar program CGPI tahun pelaksanaan 2018-2023 yang diselenggarakan lembaga IICG. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. EMA yang diukur dengan *Eco-Efficiency* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Financial Performance*.
2. GCG yang diukur dengan CGPI tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*.
3. EMA dan GCG secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Performance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., Abdulhamid, T., & Sohail, B. (2018). Predicting Firm Performance through Resource Based Framework. *European Journal of Business and Management*, 10(1), 31–40. <http://www.raosoft.com>
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Al-Najjar, B., & Anfimiadou, A. (2012). Environmental Policies and Firm Value. *Business Strategy and the Environment*, 21(1), 49–59. <https://doi.org/10.1002/bse.713>

- Alabdullah, T. T. Y., & Zubon, Z. W. (2023). Do Investments and Independency Influence Firm Performance in Light of Performance Management: A Study in Kuwait. *Marginal Journal of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 2(3), 645–661. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i3.675>
- Alkurdi, A., Hamad, A., Thneibat, H., & Elmarzouky, M. (2021). Ownership structure's effect on financial performance: An empirical analysis of Jordanian listed firms. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1939930>
- Bianchi, M., Valle, I. del, & Tapia, C. (2020). Measuring eco-efficiency in European regions: Evidence from a territorial perspective. *Journal of Cleaner Production*, 276, 123246. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.123246>
- Broadstock, D. C., Collins, A., Hunt, L. C., & Vergos, K. (2018). Voluntary disclosure, greenhouse gas emissions and business performance: Assessing the first decade of reporting. *The British Accounting Review*, 50(1), 48–59. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.02.002>
- Busch, T., & Friede, G. (2018). The Robustness of the Corporate Social and Financial Performance Relation: A Second-Order Meta-Analysis. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(4), 583–608. <https://doi.org/10.1002/csr.1480>
- Carton, G., & Parigot, J. (2021). Resource-based view and natural Resources: Propositions for Sustainability. *XXXème Conférence de l'AIMS*, 1–18.
- Choi, H., Han, I., & Lee, J. (2020). Value Relevance of Corporate Environmental Performance: A Comprehensive Analysis of Performance Indicators Using Korean Data. *Sustainability*, 12(17), 7209. <https://doi.org/10.3390/su12177209>
- Czerny, A., & Letmathe, P. (2017). Eco-efficiency: GHG reduction related environmental and economic performance. The case of the companies participating in the EU Emissions Trading Scheme. *Business Strategy and the Environment*, 26(6), 791–806. <https://doi.org/10.1002/bse.1951>
- Daud, R., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2023). Eco-Efficiency And Financial Performance: An Evidence From Indonesian Listed Company (Using The Emissions Intensity Approach). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.23337>
- Fahlevi, M., & Juhandi, N. (2019). The Impact of CGPI Award towards Financial Performance of LQ45 Firms. *Proceedings of the 2nd International Conference on Inclusive Business in the Changing World*, 555–561. <https://doi.org/10.5220/0008433605550561>
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(12), 314. <https://doi.org/10.3390/economies10120314>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). *Peringatan HPSN 2024: Atasi Sampah Plastik Dengan Cara Produktif*. PPID Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siar>

- an-pers/7610/peringatan-hpsn-2024-atasi-sampah-plastik-dengan-cara-produktif
- Khatib, S. F. A., & Nour, A. N. I. (2021). The Impact of Corporate Governance on Firm Performance During The COVID-19 Pandemic: Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 0943–0952. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0943>
- Kurniati, S. (2019). Stock returns and financial performance as mediation variables in the influence of good corporate governance on corporate value. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 19(6), 1289–1309. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308>
- Li, Y., Li, M., & Sang, P. (2022). A bibliometric review of studies on construction and demolition waste management by using CiteSpace. *Energy and Buildings*, 258, 111822. <https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2021.111822>
- Limijaya, A., Hutagaol-Martowidjojo, Y., & Annisa, S. (2021). Corporate governance award and performance of Indonesian LQ45 firms. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 729(012136), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/729/1/012136>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i1.74>
- Ningrum, O. W. S., & Sapari. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *I, 10*(8), 1–23.
- Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, (1997). <https://www.bphn.go.id/data/documents/97uu023.pdf>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun, (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5555/pp-no-101-tahun-2014>
- Pérez-Calderón, E., Pache-Durán, M., & Milanés-Montero, P. (2021). Inversión ecoeficiente: efectos sobre el desempeño económico y financiero de los grupos empresariales del Dow Jones Sustainability World Index. *Revista de Contabilidad*, 24(2), 220–230. <https://doi.org/10.6018/rcsar.403061>
- Priharta, A., Gani, N. A., Munawaroh, A., & Ananto, T. (2023). Corporate Governance, Financial Performance and Macroeconomics: The Impact on Bank Profitability Information. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 7(2), 220–236.
- Ranjbari, M., Shams Esfandabadi, Z., Gautam, S., Ferraris, A., & Scagnelli, S. D. (2023). Waste management beyond the COVID-19 pandemic: Bibliometric and text mining analyses. *Gondwana Research*, 114, 124–137. <https://doi.org/10.1016/j.gr.2021.12.015>

- Rizki, R. D. N., & Saad, B. (2023). Dampak Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 45. <https://doi.org/10.35384/jkp.v18i1.331>
- Sabarani, V. F. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*.
- Savino, M. M., & Shafiq, M. (2018). An extensive study to assess the sustainability drivers of production performances using a resource-based view and contingency analysis. *Journal of Cleaner Production*, 204, 744–752. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.08.191>
- Scarpellini, S., Marín-Vinuesa, L. M., Aranda-Usón, A., & Portillo-Tarragona, P. (2020). Dynamic capabilities and environmental accounting for the circular economy in businesses. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(7), 1129–1158. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-04-2019-0150>
- Schaltegger, S., Bennett, M., Burritt, R. L., & Jasch, C. (2008). Environmental Management Accounting (EMA) as a Support for Cleaner Production. In *Eco-Efficiency in Industry and Science* (pp. 3–26). https://doi.org/10.1007/978-1-4020-8913-8_1
- Silvianti, S., Andriana, I., & Muthia, F. (2023). Pengaruh Corporate Governance Index terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1371–1394. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3777>
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2023). *Timbulan Sampah*. SIPSN KLHK. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- Sudha, S. (2020). Corporate environmental performance–financial performance relationship in India using eco-efficiency metrics. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 31(6), 1497–1514. <https://doi.org/10.1108/MEQ-01-2020-0011>
- Suh, Y., Seol, H., Bae, H., & Park, Y. (2014). Eco-efficiency Based on Social Performance and its Relationship with Financial Performance. *Journal of Industrial Ecology*, 18(6), 909–919. <https://doi.org/10.1111/jiec.12167>
- Tam, L., Thi Mai Anh, N., & Kam Hien, P. (2019). Environmental Management Accounting and Performance Efficiency in the Vietnamese Construction Material Industry—A Managerial Implication for Sustainable Development. *Sustainability*, 11(19), 5152. <https://doi.org/10.3390/su11195152>
- Wang, R., & Wu, C. (2020). Politician as venture capitalist: Politically-connected VCs and IPO activity in China. *Journal of Corporate Finance*, 64, 101632. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101632>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (UPP STIM YKPN (ed.); 5th ed.).
- World Business Council For Sustainable

Development. (2015).
Environmental and Sustainability
Management Accounting Network,
International Sustainability
Accounting Symposium Measuring
sustainability performance:
bridging corporate and academic
contributiions. In S. P. Irwin,
Rodney, & Schaltegger (Eds.), *The
Environmental and sustainability
Management Accounting Network
(EMAN) and the centre for
Sustainability Management (CSM)
World* (pp. 1–124). World Business
Council For Sustainable
Development (WBSCD).
WBSCD.org

Zainuddin, Z., Andaresta Mananohas, O.,
& Akindutire, O. R. (2020). The
Effect of Debt Policies,
Profitability, Managerial Ownership
Structure, and Liquidity on
Dividend Policy. *The Indonesian
Journal of Accounting Research*,
23(3), 412–425.
<https://doi.org/10.33312/ijar.483>